

BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

1. Kabupaten Tulang Bawang Barat

Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak di bagian utara Provinsi Lampung. Kabupaten Tulang Bawang Barat berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menjadikan Kabupaten Tulang Bawang Barat cukup strategis sebagai pusat kegiatan ekonomi yang sedang berkembang. Secara geografis, wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak pada koordinat $04^{\circ}10' - 04^{\circ}42'$ LS dan $104^{\circ}55' - 105^{\circ}10'$ BT. Batas Kabupaten Tulang Bawang Barat berdasarkan Undang Undang Nomor 50 Tahun 2008 dijelaskan sebagai berikut: dibagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Mesuji Timur, Way Serdang, dan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Sumatera Selatan), Bagian Selatan berbatasan dengan Abung Surakarta dan Muara Sungkai (Lampung Utara), Terusan Nunyai (Lampung Tengah) bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Negara Batin, Pakuan Ratu, dan Negeri Batin (Way Kanan) dan dibagian timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar Agung, Banjar Margo, dan Menggala (Tulang Bawang). Secara geografis Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak diujung utara Provinsi Lampung.

Kecamatan Tulang Bawang Udik secara geografis merupakan daerah bukan pantai dan topografinya merupakan daerah dataran dengan luas wilayah 46.283,00 Ha. Kecamatan Tulang Bawang Udik merupakan bagian dari Kabupaten Tulang Bawang Barat, yang berbatasan dengan kecamatan lain yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pagar Dewa, sebelah selatan

Kecamatan Tumijajar, sebelah timur Kecamatan Tulang Bawang Tengah dan barat berbatasan dengan Kecamatan Abung Surakarta.

2. Desa Margakencana Kecamatan Tulang Bawang Udik

Letak desa Margakencana berbatasan dengan desa lain Batas-batas Desa Margakencana dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Batasan Desa Margakencana

No.	Batas	Wilayah
1.	Sebelah Utara	Desa Kagungan Ratu
2.	Sebelah Selatan	Desa Dayamurni
3.	Sebelah Barat	Desa Kartaraharja
4.	Sebelah Timur	Desa Pulung Kencana

Sumber: Data Keluarahan Desa Margakencana

Tabel 6 menunjukkan bahwa Desa Margakencana berbatasan desa desa di Kecamatan lain yaitu Desa Kagungan Ratu Kecamatan Pagar Dewa di sebelah utara, Desa Dayamurni Kecamatan Tumijajar di sebelah selatan, di sebelah Barat berbatasan dengan Kartaraharja yang masuk kawasan Kecamatan Abung Surakarta, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulung Kencana yang masuk Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

B. Keadaan Penduduk Desa Margakencana

1. Jumlah Penduduk Desa Margakencana Berdasarkan Suku atau Etnis

Keadaan penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki penduduk yang berbeda-beda suku namun tetap memikirkan kesatuan, maka daerah tersebut akan lebih cepat maju karena kesatuan untuk membangun daerahnya akan semakin besar. Kaitanya dengan usahatani, semakin banyak jumlah

penduduk yang berbeda suku bangsa, maka akan lebih banyak usulan pendapat untuk mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan ketrampilan dengan tujuan berproduksi untuk menghasilkan sesuatu di lapangan pertanian dan memperbesar tingkat pendapatan petani.

Jumlah penduduk di Desa Margakencana pada bulan Juli 2017 adalah 4.798 jiwa dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2.410 jiwa dan 2.388 jiwa berjenis kelamin perempuan. Rincian penduduk Desa Margakencana berdasarkan suku asal dapat dilihat pada Tabe berikut:

Tabel 7. Rincian Jumlah Penduduk Desa Margakencana berdasarkan suku asal

Suku	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Sunda	8	7	15
Jawa	2.360	2.340	4.700
Bali	2	2	4
Lampung	40	39	79
Jumlah	2.410	2.388	4.798

Sumber : Kantor Kelurahan Desa Margakencana

Berdasarkan table 7 bahwa jumlah penduduk di Desa Margakencana pada tahun 2017 mencapai 2.410 penduduk laki-laki dan 2.388 penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk Desa Margakencana bersuku Jawa dengan jumlah 2,360 penduduk laki laki dan 2.340 peduduk perempuan. Sedangkan untuk jumlah suku terkecil adalah suku Bali dengan jumlah 2 penduduk laki-laki dan 2 penduduk perempuan. Untuk perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan mayoritas pedukuhan lebih didominasi oleh penduduk laki-laki.

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Margakencana sebagian besar bekerja sebagai petani. Hal ini disebabkan karena kondisi atau keadaan alam di Desa Margakencana sangat cocok dijadikan lahan pertanian, sehingga masyarakat Desa Margakencana lebih memilih untuk bekerja menjadi petani sebagai mata pencaharian. Selain bekerja sebagai petani, penduduk di Desa Margakencana juga bekerja sebagai buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), peternak, TNI/POLRI, pedagang keliling, pembantu rumah tangga, pensiunan, jasa pengobatan alternative, pengrajin industri rumah tangga dan dukun tradisional. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat mata pencaharian di Desa Margakencana dapat di golongan pada tabel berikut:

Tabel 8. Rincian Jumlah Penduduk Desa Margakencana berdasarkan mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	1.924	86,51
2	Buruh Tani	63	0,28
3	Pegawai Negeri Sipil	148	6,65
4	Peternak	14	0,62
5	TNI/POLRI	3	0,13
6	Pedagang Keliling	26	1,17
7	Pembantu	17	0,76
8	Pensiunan	21	0,94
9	Jasa pengobatan alternative	2	1,08
10	Pengrajin Industri	5	0,22
11	Dukun Tradisional	1	0,04
Jumlah		2.224	100

Sumber : Kantor Kelurahan Desa Margakencana

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Margakencana yang bermata pencaharian sebagai petani sebanyak 1.924 jiwa atau 86,51 persen dan jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai

pegawai negeri sipil sebanyak 148 jiwa atau 6,65 persen. Sedangkan jumlah penduduk yang bermata pencaharian dengan presentase terkecil adalah jenis pekerjaan dukun tradisional sebanyak 1 jiwa atau 0,04 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sector pertanian merupakan sumber pendapatan utama yang menompang hidup masyarakat di Desa Margakencana.

C. Keadaan Pertanian

1. Penggunaan Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani, karena lahan merupakan tempat bagi bertumbuh kembangnya suatu tanaman. Penggunaan lahan di Desa Margakencana terdiri atas tanah sawah, tanah kering, tanah perkebunan, tanah basah, dan fasilitas umum. Luas penggunaan lahan di Desa Margakencana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Luas Wilayah Menurut Penggunaan di Desa Margakencana Tahun 2017

No	Mata Pecaharian	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Luas Tanah Sawah	364,50	24,29
2	Luas Tanah Kering	384,00	25,59
3	Luas Tanah perkebunan	692,00	46,11
4	Luas Tanah Basah	23,00	1,53
5	Luas Fasilitas Umum	37,25	2,48
Jumlah		1.500,75	100

Sumber : Kantor Kelurahan Desa Margakencana

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan tanah di Desa Margakencana adalah tanah perkebunan yaitu sebesar 692,00 Ha atau 46,11 persen dan tanah kering sebesar 384,00 atau 25,59 persen. Selain itu di Desa Margakencana juga terdapat tanah sawah yang merupakan lahan tanaman padi sebesar 364,50 atau 24,29 persen, di Desa Margakencana juga

memanfaatkan tanah fasilitas umum sebagai kebun desa, sawah desa, perkantoran, pemakaman umum, tempat pembuangan sampah, lapangan olahraga, bangunan sekolah, fasilitas pasar, jalan, dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat di Desa Margakencana memanfaatkan lahan perkebunan untuk budidaya tanaman karet.

2. Potensi Pertanian

Potensi pertanian yang terdapat pada Kecamatan Tulang Bawang Udik terdiri dari beberapa jenis sub sektor, yaitu, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Tanaman pangan diusahakan petani karena merupakan bahan kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tanaman pangan yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Udik terdiri dari padi, jagung, kacang tanah, dan ubi jalar. Selain itu, petani juga menanam tanaman hortikultura yang bisa menambah penghasilan keluarga untuk kebutuhan sehari-hari. Sub sektor tanaman hortikultura yang ditanam hanya cabai. Sub sektor perkebunan yang ada di Kecamatan Tulang Bawang Udik terdiri dari perkebunan karet, kelapa sawit, dan perkebunan kopi. Sedangkan untuk sub sektor peternakan terdiri dari, sapi perah, kerbau, kambing, dan ayam petelur. Luas dan produksi masing-masing sub sektor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Potensi Pertanian di Kecamatan Tulang Bawang Udik 2016

Subsektor	Jumlah	Produksi
Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	
Padi	3.151	
Jagung	15	
kacang tanah	19	
ubi jalar	11	
hortikultura	Luas Panen (Ha)	
Cabai	5	269
perkebunan	Luas Panen (Ha)	
Karet	8.920	4.962
Sawit	413	998
Kopi	45	140
Peternakan	Jumlah (Ekor)	
Sapi	1.932	
Kerbau	212	
Kambing	7.090	
ayam petelur	5.311	

Sumber: Kabupaten Tulang Bawang Barat Dalam Angka Tahun 2016

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa panen yang paling tinggi terdapat pada tanaman padi yaitu sebesar 3.151,00 (Ha) hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Kecamatan Tulang Bawang Udik bermata pencaharian sebagai petani padi. Selain itu pada sub sektor pekerbunan luas panen yang paling tinggi terdapat pada tanaman karet yaitu sebesar 8.920 (Ha) dengan hasil produksi sebesar 4.962 kilogram.

D. Sarana Perekonomian

Perekonomian dalam suatu daerah berkembang karena adanya sarana dan prasarana perekonomian, dengan adanya Keberadaan sarana dan prasarana perekonomian tersebut dapat membantu berkembangnya sektor pertanian yang menjadi tulang punggung di Desa Margakencana, sarana tersebut diataranya

toko warung, kios pulsa, warung makan, dan Koperasi Unit Desa (KUD). Jumlah sarana perekonomian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Jumlah Sarana perekonomian di Desa Margakencana Tahun 2017

No	Uraian	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1	Toko warung	87	72,5
2	Kios pulsa	25	20,83
3	Warung makan	7	5,83
4	Koperasi	1	0.83
Jumlah		120	100

Sumber: Kecamatan Tulang Bawang Udik Dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa lembaga penunjang perekonomian yang ada di Desa Margakencana cukup lengkap dan memadai untuk mendukung perkembangan perekonomian Desa. Dengan adanya koperasi memudahkan penduduk dalam melakukan transaksi simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu dengan tersedianya toko warung, dan warung makan dapat mempermudah masyarakat di Desa Margakencana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

E. Sarana Pendidikan

Sarana yang sangat penting dalam segala aspek yaitu sarana pendidikan dengan adanya sarana pendidikan penduduk dapat belajar menempuh ilmu untuk meningkatkan pengetahuan sehingga bisa memajukan daerahnya. Terdapat beberapa jumlah sarana pendidikan yang ada di Desa Margakencana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Margakencana Tahun 2017

No	Uraian	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1	TK	2	33,3
2	SD	2	33,3
3	SMP	1	16,67
4	SMA	1	16,67
5	SMK	1	16,67
Jumlah		7	100

Sumber : Kantor Kelurahan Desa Margakencana

Dari Tabel 12 dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Desa Margakencana cukup lengkap dengan adanya sekolah TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Sarana pendidikan yang lengkap bisa membantu penduduk untuk menambah ilmu dan meningkatkan pengetahuan. Dengan menempuh tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka masyarakat Desa Margakencana akan memiliki pengetahuan yang lebih untuk kemajuan suatu Desa.